

**UPAYA WALI KELAS DALAM MEMBENTUK UNSUR KEDISIPLINAN  
IBADAH SHALAT SISWA KELAS V SDIT DARUL HIKMAH  
KECAMATAN LEMBAH MELINTANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
**Strata Satu (S1)**



Oleh :  
**LAILAN NAJMAH**  
NIM. 20329010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**UPAYA WALI KELAS DALAM MEMBENTUK UNSUR KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT  
SISWA KELAS V SDIT DARUL HIKMAH KECAMATAN LEMBAH MELINTANG**

**Nama** : Lailan Najmah  
**NIM/IM** : 20329010/2020  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Departemen** : Ilmu Agama Islam  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, 28 Februari 2024**

**Mengetahui,  
Kepala Departemen,**

  
**Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197310152008121001**

**Disetujui oleh,  
Pembimbing Akademik,**

  
**Dr. Indah Muliati, S.PdI, M.Ag.  
NIP. 197904152009122001**

**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi  
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Rabu, 27 Maret 2024  
Dengan Judul  
Upaya Wali Kelas dalam Membentuk Unsur Kedisiplinan Ibadah Shalat Siswa  
Kelas V SDIT Darul Hikmah Kecamatan Lembah Melintang

Nama : Lailan Najmah  
NIM/ TM : 20329010/2020  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Maret 2024

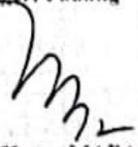
**Tim Penguji:**

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Indah Mulian, M.Ag	1. 
Anggota	Al Ikhlas, Lc, M.A	2. 
Anggota	Rahmi Wiza, M.A	3. 

**Mengetahui:**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang



  
Ariva Kholidir, S.M., M.Hum., MAPA., Ph.D.  
146604111990031002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Lailan Najmah  
NIM : 20329010  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Upaya Wali Kelas Dalam Membentuk Unsur Kedisiplinan Ibadah Shalat Siswa Kelas V SDIT Darul Hikmah Kecamatan Lembah Melintang" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 28 Februari 2023

Saya yang menyatakan.



Lailan Najmah

20329010

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 JAanuari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (Dengan Titik Di Atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha
خ	Kha'	Kh	Ka Dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (Dengan Titik Di Atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	W	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara Harokat ghuruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى -/ـ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
و -/ـ	Fathah dan Wawu	Au	A dan U

Contoh:

خَوْفٌ	Ditulis	Khaufun
كَيْفٌ	Ditulis	Kaifa

### C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap

menjadi bahasa indonesia. **جماعة** : ditulis jamā'ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis **نعيمۃ اللّٰه**

ditulis ni'matullāh

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

### E. Vokal Panjang

1. A panjang ditulis a, I ditulis I dan u ditulis u, masing-masing dengan tanda

(  $\bar{\quad}$  ) diatasnya

2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + w mati

ditulis au.

### F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof ( ' )

أن نم: ditulis a'antum

### G. Kata Sandang Alief+La

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik itu diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

الرجل	Ar-rajulu
السيدة	As-sayyidatu
الشمس	Asy-syamsu

## ABSTRAK

Ibadah shalat merupakan media penghubung antara hamba dengan Tuhannya. Mendirikan shalat berarti mencerminkan keimanan sebagai tanda syiar agama dan tanda syukur kepada Allah SWT. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui upaya wali kelas dalam membentuk unsur kedisiplinan ibadah shalat siswa kelas V SDIT Darul Hikmah Kecamatan Lembah Melintang dan mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data diambil melalui wawancara yang dilakukan secara langsung ke lapangan yang terdiri dari kepala sekolah, wali kelas, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik kelas V. Untuk memperkuat data penelitian, penulis juga mengambil data dengan observasi dan dokumentasi. Kemudian seluruh data wawancara dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi, penyajian serta pengambilan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa upaya wali kelas dalam membentuk unsur kedisiplinan ibadah shalat siswa kelas V SDIT Darul Hikmah yaitu pertama unsur kedisiplinan Peraturan, berupa penjelasan terkait SOP ibadah shalat dari sekolah, membimbing pelaksanaan shalat, pengontrolan melalui buku penghubung. Yang kedua unsur kedisiplinan hukuman, berupa hukuman dalam pengembangan ruh berupa tilawah Alquran, zikir, istigfar. Hukuman fisik berupa memungut sampah, hukuman berupa teguran dan nasehat. ketiga unsur kedisiplinan penghargaan berupa pemberian snack, kado dan pujian. Keempat unsur kedisiplinan konsekuensi, berupa kesadaran diri untuk melaksanakannya tanpa perintah. Faktor pendukung berasal dari keinginan wali kelas, semangat dari siswa, dorongan dari pimpinan sekolah, sebagian orang tua dan guru PAI, tersedianya tempat wudhu di setiap kelas sedangkan faktor penghambat berasal dari kesibukan orang tua dan ruang kelas yang dijadikan sebagai tempat shalat. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai data awal untuk peneliti berikutnya dalam mengkaji permasalahan dalam konteks dan isu yang berbeda.

**Kata Kunci :** Wali Kelas, Ibadah Shalat, Unsur Kedisiplinan, Siswa

## ABSTRACT

Prayer is a medium of communication between a servant and his God. Performing prayers means reflecting one's faith as a sign of religious propagation and a sign of gratitude to Allah SWT. This research aims to determine the efforts of the class teacher in forming elements of discipline in prayer for class V students at SDIT Darul Hikmah, Lembah Melintang District and to find out what are the supporting and inhibiting factors. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data sources were taken through interviews conducted directly in the field consisting of the school principal, homeroom teacher, Islamic Religious Education teacher, and class V students. To strengthen the research data, the author also collected data by observation and documentation. Then all interview data was analyzed by means of data collection, reduction, presentation and drawing conclusions. The results of the analysis show that the class teacher's efforts in forming elements of discipline in prayer for class V SDIT Darul Hikmah students include the first element of regulatory discipline, in the form of explanations related to the SOP for prayer from the school, guiding the implementation of prayers, control through contact books. The second is the element of punitive discipline, in the form of punishment in the development of the spirit in the form of recitations of the Koran, dhikr, istigfar. Physical punishment in the form of picking up rubbish, punishment in the form of warnings and advice. The three elements of reward discipline are in the form of giving snacks, gifts and praise. The fourth element of consequence discipline, in the form of self-awareness to carry it out without orders. Supporting factors come from the wishes of the class teacher, enthusiasm from students, encouragement from school leaders, some parents and PAI teachers, the availability of ablution places in each class, while inhibiting factors come from busy parents and classrooms which are used as prayer places. The research results can be used as initial data for subsequent researchers in studying problems in different contexts and issues

**Keywords:** Homeroom Teacher, Prayer Service, Elements of Discipline, Students

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah* *rabbi' alamin*, Puji dan syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT yang maha segala, hidayat dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya Wali Kelas Dalam Membentuk Unsur Kedisiplinan Ibadah Shalat Siswa Kelas V SDIT Darul Hikmah Kecamatan Lembah Melintang”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Beriring do'a, sholawat dan salam untuk junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat Islam yang paling berjasa mengantarkan umat islam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan berbagai pihak tantangan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Heppy dan ibu Nurhayati selaku orang tua penulis yang senantiasa mengirimkan do'a dan motivasi selama penulis menjalani perkuliahan dari awal sampai akhir. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Sebagai ungkapan syukur, dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Genefri, Ph.,D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, beserta staf dan karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag, selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam serta seluruh staf dan tata usaha Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan memudahkan pengurusan surat-surat untuk penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Oktari Kanus, M.Ag, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Departemen Agama Islam Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Indah Muliati, S.Pdi, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar, ikhlas dan penuh kasih sayang dari awal perkuliahan sampai pada akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Al Ikhlas Lc., MA Dan Ibu Rahmi Wiza, M.A, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Muhajir, SH, MM, Selaku Ketua yayasan SDIT Darul Hikmah Kecamatan Lembah Melintang yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di SDIT Darul Hikmah.

8. Ibu Nurkasiah, S Pd selaku Kepala sekolah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian di SDIT Darul Hikmah Kecamatan Lembah Melintang.
9. Ibu Amalia Fitri, S. Pd selaku wali kelas di kelas V serta seluruh staf, guru dan siswa di SDIT Darul Hikmah Kecamatan Lembah Melintang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Asmah, S.Pd, Fatimah A.Md,Keb, M. Ansori, S.Pd, Mauliya Hidayati, Adha Mardia selaku saudara kandung penulis yang selalu memberikan dukungan, saran dan motivasi bagi penulis demi tercapainya kesuksesan dan terwujudnya mimpi-mimpi penulis.
11. Rahma Ulvia, selaku sahabat penulis yang selalu menemani, memberikan masukan dan memberikan dukungan moral bagi penulis dalam setiap proses penulisan skripsi ini.
12. Afni Afriani, Shofiathur Rahmah, Sapna Mirta, Mila Okta, Rini Azhari selaku sahabat penulis yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman Jurusan Ilmu Agama Islam terutama angkatan 2020 yang selalu memberikan saran, dukungan, masukannya untuk penulis dalam sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada mereka semua hanya ungkapan terimakasih dan do'a tulus yang dapat penulis persembahkan, semoga segala yang telah mereka berikan kepada penulis tercatat dengan tinta emas dalam lembaran catatan raqib sebagai sebuah ibadah yang tiada ternilai, *Aamiin*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis menantikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, Terimakasih.

Padang, 28 Februari 2024

Lailan Najmah  
Nim.20329010

## DAFTAR ISI

<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat praktis .....	9
F. Defenisi Operasional .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian Upaya Wali Kelas .....	13
2. Kedisiplinan Ibadah Shalat .....	16
B. Profil Lokasi Penelitian .....	30
1. Identitas Sekolah .....	30
2. Visi dan Misi.....	30
3. Profil Siswa SDIT Darul Hikmah .....	31
C. Penelitian Relevan.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Metode Dan Jenis Penelitian.....	38

B. Sumber Data .....	39
C. Instrument Penelitian.....	40
D. Validasi Dan Reliabilitas Instrumen .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Teknik Keabsahan Data.....	44
H. Langkah - Langkah Menjalankan Penelitian .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Temuan.....	47
1. Upaya Wali Kelas dalam Membentuk Unsur Kedisiplinan Ibadah Shalat Siswa Kelas V SDIT Darul Hikmah .....	48
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk unsur kedisiplinan siswa dalam ibadah shalat di kelas V SDIT Darul Hikmah.....	71
B. Pembahasan .....	74
<b>BAB V.....</b>	<b>88</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah Terkait Peraturan .....	49
Tabel 4.2 Wawancara Dengan Wali Kelas Terkait Peraturan.....	50
Tabel 4.3 Wawancara Bersama Siswa Kelas V Terkait Peraturan.....	50
Tabel 4.4 Wawancara dengan Wali Kelas Terkait Hukuman .....	58
Tabel 4.5 Wawancara dengan Siswa Terkait Hukuman .....	59
Tabel. 4.6 Wawancara Dengan Wali Kelas Terkait Penghargaan.....	62
Tabel 4.7 Wawancara dengan Siswa Terkait Penghargaan.....	63
Tabel 4.8 Wawancara Dengan Kepala Sekolah Terkait Penghargaa .....	63
Tabel 4.9 Wawancara dengan Wali Kelas Terkait Konsistensi .....	66
Tabel 4.10 Wawancara dengan Kepala Sekolah Terkait Konsistensi .....	67
Tabel 4.10 Wawancara dengan Guru PAI Terkait Konsistensi.....	68
Tabel 4.12 Wawancara dengan Wali Kelas Terkait Konsistensi .....	70
Tabel 4.13 Faktor Penghambat Unsur Kedisiplinan Ibadah Shalat .....	72

## **Daftar Gambar**

Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian.....	46
Gambar 4.1 SOP Shalat Dhuha .....	52
Gambar 4.2 SOP Shalat Dzuhur .....	52
Gambar 4.3 Jadwal Imam Shalat Siswa Kelas V .....	53
Gambar 4.4 Buku Penghubung .....	54
Gambar 4.5 Buku Penghubung.....	55
Gambar 4.6 Hukuman Pengembangan Ruh bagi Siswa yang Terlambat .....	62
Gambar 4.7 Hukuman Pengembangan Ruh bagi Siswa yang Terlambat .....	62
Gambar 4.8 Penghargaan yang di Berikan Kepada Siswa .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Alat Pengumpulan Data .....	95
Surat Tugas Pembimbing .....	118
Surat izin penelitian .....	119
Balasan penelitian.....	120
Dokumentasi.....	121

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ibadah shalat adalah sebagai sarana penghubung antara hamba dengan Tuhannya. Mendirikan shalat berarti mencerminkan keimanan sebagai tanda syiar agama dan tanda syukur kepada Allah SWT (Mulyani, 2017). Kewajiban shalat termasuk ke dalam rukun Islam, diwajibkan ketika Rasulullah SAW mi'raj. Tetapi kewajiban shalat yang merupakan rukun Islam ini sering diabaikan dan dianggap tidak penting, hal ini dapat dilihat dari banyaknya manusia yang tidak mengerjakan shalat (Aminah, 2020).

Ibadah shalat bertujuan untuk membentuk dan mendidik peserta didik mempunyai sifat taqwa kepada Sang Pencipta, di mana taqwa secara umum artinya menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak melaksanakan ibadah shalat jika tidak diingatkan, dan masih banyak siswa yang terlambat untuk melaksanakan shalat (Purwaningsih et al., 2017). Maka perlu dibentuk mental yang sadar akan kewajiban shalat yang dipupuk sejak kecil oleh orang tua di rumah serta dibina dan dididik sejak dini di sekolah (Yasyakur, 2017).

Sekolah Sebagai pemegang amanat dan sebagai salah satu pelaksana pendidikan, memiliki tanggung jawab dalam pembentukan kedisiplinan siswa. Pendidikan tidak akan terlepas dengan sosok

seorang pendidik yang biasa disebut sebagai Guru. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan guru adalah “pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Guru yang mendapat tugas untuk mendampingi sebuah kelas tertentu disebut dengan wali kelas. Wali kelas adalah guru yang dipercaya sebagai perwakilan pihak sekolah untuk membimbing, membina, mengarahkan dan memfasilitasi siswa pada kelas tertentu. Wali kelas bertugas membimbing siswa yang ada pada kelas binaannya agar bisa menjalani pendidikan dengan baik. Mengarahkan siswa dalam kelas binaannya agar selalu fokus dan sungguh dalam belajar, mematuhi tata tertib sekolah dan menjauhi tindakan yang melanggar peraturan yang berlaku (Fiandi, 2023). Wali kelas berfungsi sebagai orang tua di sekolah juga berkewajiban mendidik peserta didik shalat sejak umur tujuh tahun itu berarti pada masa anak Sekolah Dasar (Masruroh, 2017).

Shalat yang bisa difokuskan di sekolah adalah shalat dhuha dan shalat dzuhur dengan mengadakannya berjamaah di mushala atau aula ibadah shalat peserta didik di sekolah. Dengan demikian diharapkan peserta didik terbiasa melaksanakan ibadah shalat yang diwajibkan pada setiap muslim (Haryanti, 2023). Dengan adanya pembiasaan di sekolah diharapkan siswa berupaya dengan segenap cara agar pengetahuan dan

pengalaman yang telah diperoleh siswa di sekolah senantiasa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Yasyakur, 2017).

Shalat merupakan ibadah yang dilakukan dengan batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana dalam Q.S. An-nisa : 103 sebagai berikut:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ  
 ۚ فَإِذَا أُطْمَأْنِنْتُمْ فَاقْئِمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى  
 الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya : *Apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk, dan ketika berbaring. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah shalat itu(sebagaimana biasa). Sungguh shalat itu adalah kewajiban yang telah ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.*

Sebagaimana tafsir Ibnu Katsir ibadah shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Ibadah shalat dilakukan pada waktu yang telah ditentukan, dimana ketika batas waktu yang awal telah berakhir maka datang pula waktu untuk selanjutnya. Maka shalat merupakan sarana dalam mendisiplinkan umat Islam. Disiplin merupakan metode untuk membentuk karakter anak dan mengajari mereka untuk melatih kontrol diri dan melakukan perilaku yang dapat diterima masyarakat (Lianis, 2020).

Dalam upaya pembentukan kedisiplinan siswa perlu merujuk kepada unsur-unsur kedisiplinan tersebut seperti peraturan, hukuman, penghargaan serta konsistensi. Keempat unsur ini sangat diperlukan dalam pembentukan kedisiplinan terutama dalam ibadah shalat (Abdullah, 2015).

Peraturan adalah tata tertib yang harus ditaati oleh semua warga sekolah. Salah satunya yaitu melaksanakan shalat berjama'ah. Apabila siswa tidak melaksanakan shalat maka siswa harus menerima konsekuensi dari aturan yang telah dilanggar. Sebaliknya bagi siswa yang sudah mampu membiasakan diri untuk taat melaksanakan shalat maka akan diberikan penghargaan sebagai apresiasi terhadap pembiasaan shalat yang dilakukan. Apabila siswa sudah mampu melaksanakan shalat secara terus menerus tanpa adanya perintah maka telah tumbuh di dalam diri siswa sikap konsistensi. Dimana apabila siswa telah melaksanakan shalat di sekolah maupun di rumah secara mandiri maka kedisiplinan siswa dalam ibadah shalat telah terbentuk (Admoko, 2020).

Upaya pembelajaran ibadah shalat yang dilakukan di sekolah disamping dilakukan pada jam intrakurikuler berupa pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan ekstrakurikuler dengan mengadakan jama'ah shalat dhuha dan dzuhur (Muslihun et al., 2019).

Permasalahan yang sering muncul dalam melaksanakan shalat yaitu Kurangnya pengetahuan tentang ibadah shalat baik dalam bacaan maupun dalam pelaksanaan shalat, Ketika melaksanakan shalat berjama'ah mereka tidak khusyuk ataupun tidak benar dalam melaksanakan shalat. Dimana ketika dalam shalat mereka saling liat kiri kanan dan saling bicara akan tetapi mereka tetap mengikuti gerakan shalat berjama'ahnya sampai selesai (Ikramullah, 2023). Oleh karena itu, untuk menjaga atau untuk membentuk kedisiplinan dalam diri peserta didik, dijalankan banyak

program dan pembiasaan keagamaan pada lembaga pendidikan termasuk SDIT Darul Hikmah.

SDIT Darul Hikmah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter islami siswanya. Lingkungan sekolah ini diharapkan menjadi wahana yang mendukung perkembangan spiritual dan keagamaan peserta didik, termasuk dalam pelaksanaan ibadah shalat. Pentingnya ibadah shalat dalam Islam menjadikan penelitian ini relevan dan signifikan. Kesadaran dan kedisiplinan dalam menjalankan shalat akan membentuk kebiasaan positif siswa sejak dini, yang dapat berdampak positif pada kehidupan mereka di masa depan.

Siswa kelas V di SDIT Darul Hikmah merupakan siswa yang berada di usia 10-11 tahun. Di mana usia ini merupakan masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa. Di umur ini, sudah ada siswa yang mengalami baligh sehingga perlu di tekankan akan kewajiban ibadah shalat. Di mana apabila pada masa anak-anak ketika tidak melaksanakan shalat dia tidak di bebaskan dosa maka ketika sudah balik maka ia telah di bebaskan dosa. Sehingga masa ini perlu dibentuk kedisiplinan bagi siswa. Di kelas V ini juga siswa sudah memiliki kedisiplinan ibadah shalat, terlihat dari banyaknya siswa yang tetap melaksanakan shalat sunnat dan shalat wajib di waktu libur. Selain itu, wali kelas senantiasa mengingatkan siswanya untuk melaksanakan shalat melalui grup wali murid.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada hari Kamis dan Jum'at tepatnya tanggal 4 dan 5 januari 2024. Dimana peneliti melakukan

wawancara dengan wali kelas V, siswa kelas V dan melihat aktivitas ibadah shalat siswa di SDIT Darul Hikmah. Di mana pada wawancara dengan wali kelas menyatakan bahwa siswa kelas V senantiasa melaksanakan shalat sunnat maupun shalat wajib. Adapun shalat yang dibiasakan di sekolah shalat wajib dzuhur, shalat sunnat dhuha dan rawatib. Namun masih terdapat siswa yang belum hafal bacaan shalat, gerakan shalat yang belum bagus dan bermain-main saat melaksanakan shalat. Adapun upaya yang dilakukan wali kelas dalam mengontrol kedisiplinan shalat siswa yaitu wali kelas secara langsung mendampingi siswa dalam melaksanakan shalat dimulai dari wudhu sampai zikir dan doa setelah shalat. Adapun untuk mengontrol ibadah shalat siswa di rumah yaitu dengan bantuan buku penghubung, dimana didalam buku ini akan terlihat siswa yang melaksanakan shalat sunnat, shalat wajib, amalan sehari-hari dan tahfiz setiap harinya. Selain itu juga berupa grup Whatshapp dengan orang tua dengan mengingatkan ibadah siswa agar tetap terlaksana di rumah masing-masing. Sehingga kedisiplinan siswa bisa terbentuk.

Pelaksanaan shalat Dzuhur dilakukan setiap hari Senin sampai Kamis di Aula sekolah dikarenakan belum tersedianya Mushalla, sedangkan untuk shalat Dhuha yang dilakukan siswa di sekolah yaitu hari Senin sampai Kamis siswa akan melaksanakan shalat perkelas dengan bimbingan wali kelas masing-masing sedangkan pada hari Jumat siswa akan melaksanakan shalat terpadu dimana semua siswa akan secara

bersamaan melaksanakan shalat di Aula sekolah. Sekolah ini juga menyediakan tempat whudu di setiap kelas.

Wali kelas memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas V terutama dalam ibadah shalat. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dan menelaah lebih lanjut tentang hal-hal yang terkait dengan upaya wali kelas dalam membentuk kedisiplinan ibadah shalat siswa kelas V di SDIT Darul Hikmah. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai upaya yang dilakukan wali kelas dalam membentuk kedisiplinan ibadah shalat siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis ingin mengadakan penelitian serta menyusun skripsi dengan judul **“Upaya Wali Kelas dalam Membentuk Unsur Kedisiplinan Ibadah Shalat Siswa Kelas V SDIT Darul Hikmah Kecamatan Lembah Melintang”**.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah upaya wali kelas dalam membentuk unsur kedisiplinan ibadah shalat siswa kelas V SDIT Darul Hikmah Kecamatan Lembah Melintang.

## **C. Rumusan Masalah**

Merujuk fokus masalah di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya wali kelas dalam membentuk unsur kedisiplinan ibadah shalat siswa kelas V SDIT Darul Hikmah Kecamatan Lembah Melintang.?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat wali kelas dalam membentuk unsur kedisiplinan ibadah shalat siswa kelas V SDIT Darul Hikmah Kecamatan Lembah Melintang?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui upaya wali kelas dalam membentuk unsur kedisiplinan ibadah shalat siswa kelas V SDIT Darul Hikmah Kecamatan Lembah Melintang.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat wali kelas dalam membentuk unsur kedisiplinan ibadah shalat siswa kelas V SDIT Darul Hikmah Kecamatan Lembah Melintang.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah pengetahuan, wawasan serta pemikiran bagi lembaga pendidikan.
- b. sebagai sumbangan pemikiran serta masukan untuk peneliti selanjutnya.
- c. berguna bagi penerapan keilmuan di lapangan
- d. sebagai bahan bacaan untuk peneliti selanjutnya terkait upaya wali kelas dalam membentuk kedisiplinan ibadah shalat siswa kelas V SDIT Darul Hikmah Kecamatan Lembah Melintang.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi peserta didik  
Mengetahui bagaimana upaya wali kelas dalam membentuk kedisiplinan ibadah shalat siswa kelas V SDIT Darul Hikmah Kecamatan Lembah Melintang.
- b. Bagi guru  
Untuk memotivasi para ahli pendidikan khususnya pelaku pendidikan untuk lebih memperhatikan penanaman karakter disiplin bagi peserta didik.
- c. Bagi Sekolah

Sebagai informasi dan acuan bagi sekolah untuk mengetahui upaya wali kelas dalam membentuk kedisiplinan ibadah shalat siswa.

d. Bagi peneliti.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan refleksi bagi diri peneliti, sebab sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang di masa yang akan datang akan menjadi seorang guru Pendidikan Agama Islam. Maka penelitian berguna untuk pengetahuan peneliti mengenai berbagai cara yang dilakukan oleh sekolah untuk menumbuhkan atau menanamkan perilaku disiplin peserta didik melalui pendidikan karakter kedisiplinan.

## **F. Defenisi Operasional**

### **1. Upaya**

Upaya adalah suatu usaha seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan, untuk menyelesaikan suatu masalah dan menemukan jalan keluarnya. Sedangkan dalam Kamus Etimologi, kata upaya yaitu yang didekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Nurhadi, 2020).

Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Maka upaya adalah suatu usaha yang dilakukan dengan maksud tertentu agar semua

permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan (Purnawi, 2023).

## 2. Wali Kelas

Seorang guru selain memiliki tugas wajib juga memiliki tugas tambahan yaitu menjadi wali kelas. Wali Kelas sebagai guru penanggung jawab sebagai tugas tambahan dalam dinamika pembelajaran didalam kelas tertentu, serta menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan maksimal (Ummiyah, 2023). Wali kelas merupakan personal sekolah yang ditugasi untuk menangani masalah-masalah yang dialami oleh siswa yang menjadi binaannya. Berarti bahwa seseorang wali kelas harus memimpin menyenangkan dan nyaman dalam waktu pembelajaran (Yohanis, 2022).

## 3. Unsur Kedisiplinan

Disiplin diartikan sebagai pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang ditaati oleh pihak guru maupun siswa. Disiplin dalam proses sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah (Faturrahman, 2012:5).

Kedisiplinan merupakan kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku dalam rangka mencapai suatu tujuan.

#### 4. Ibadah Shalat

Ibadah merupakan kewajiban utama umat muslim kepada Allah SWT. Shalat merupakan salah satu ibadah yang dilakukan umat muslim sebagai penghubung dirinya dengan Sang Pencipta, dilakukan sendiri atau berjama'ah (Nazaliah, 2023).

Dalam dunia pendidikan sholat dapat berfungsi sebagai perantara mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sikap disiplin yang dilakukan oleh seseorang atau siswa hakekatnya adalah tindakan untuk memenuhi nilai-nilai tertentu dalam pembentukan Karakter pada peserta didik.

Ibadah shalat merupakan kewajiban setiap muslim maka perlu membiasakannya sejak kecil sehingga kewajiban itu melekat sampai mereka dewasa.

#### 5. Upaya wali kelas dalam membentuk unsur kedisiplinan ibadah shalat siswa kelas V

Guru yang memiliki tanggung jawab mengelola suatu kelas harus mampu membimbing siswa dalam meningkatkan kedisiplinan dalam ibadah shalat melalui beberapa upaya yang dilakukan oleh wali kelas. Baik itu terkait metode belajar, strategi yang dilakukan wali kelas sehingga siswa memiliki kedisiplinn yang bagus terutama di kelas V karena kelas ini memasuki masa peralihan dari masa anak-anak menjadi dewasa.